

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pemberian variasi konsentrasi IBA menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan akar, seperti parameter jumlah akar dan panjang akar stek pucuk *E. deglupta*. Perlakuan yang menghasilkan pertumbuhan jumlah akar terbaik yaitu konsentrasi IBA pada rentang 0-200 ppm, sedangkan perlakuan terbaik dalam pertumbuhan panjang akar ditunjukkan pada konsentrasi IBA 0 ppm.
2. Pemberian variasi konsentrasi IBA tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tunas yang meliputi parameter jumlah daun tunas, tinggi tunas, dan jumlah tunas. Perlakuan yang menghasilkan pertumbuhan jumlah daun tunas dan jumlah tunas terbaik ditunjukkan pada konsentrasi IBA 100 ppm, sedangkan perlakuan optimum pada tinggi tunas ditunjukkan pada konsentrasi IBA 300 ppm.
3. Dari 48 stek pucuk yang ditanam, sebanyak 47 stek berhasil bertahan hidup hingga usia 10 MST, dengan persentase hidup mencapai 97,91%. Keberhasilan hidup stek, stek berakar, dan stek bertunas terbaik terdapat pada rentang konsentrasi IBA 0-200 ppm yaitu sebesar 100%, sedangkan konsentrasi IBA 300 ppm menunjukkan hasil yang cukup baik dan masih bisa digunakan namun persentasenya lebih rendah yaitu sebesar 91,67%.

B. Saran

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis zat pengatur tumbuh dan satu jenis media tanam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam jenis zat pengatur tumbuh dan berbagai macam kombinasi media tanam untuk mengetahui zat pengatur tumbuh dan media tanam yang paling efektif dalam pertumbuhan *E. deglupta*.